

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode dan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam proses penelitian yang mulai dari awal sampai akhir hasil penelitian terdapat beberapa acuan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh peneliti. Dimana acuan yang dimaksudkan adalah secara operasional menyangkut pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, posisi kehadiran peneliti, lokasi penelitian dilaksanakan, dari mana sumber penelitian ini didapatkan, prosedur pengumpulan data yang digunakan, analisis data yang dipakai peneliti, sampai dengan pengecekan keabsahan data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjudul Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN I Nganjuk. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penelitian ini dalam lingkup pendidikan. Ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena yang terjadi di lapangan akan peneliti tulis dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Selanjutnya jika dilihat dari sifat data yang akan ditulis oleh peneliti yakni berupa pendeskripsian atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, atau bisa dimaksudkan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup>

Adapun yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif secara jelas adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Artinya variabel yang diteliti bisa tunggal atau lebih dari satu variabel.<sup>2</sup> Perlu diketahui bahwa pendekatan kualitatif itu sifatnya deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari suatu fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata).<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dengan jelas langkah-langkah yang dilakukan satuan pendidikan dalam mengelola program ekstrakurikuler, sehingga memberi kontribusi dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

---

<sup>1</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2011), 54.

<sup>3</sup>Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dibidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayu Media Publising, tt), 24.

## **B. Kehadiran Penelien**

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti wajib hadir di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>4</sup> Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwasanya kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni MAN I Nganjuk sangat berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kehadiran peneliti dimulai dari observasi awal hingga pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang telah diperoleh.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri I Nganjuk yang beralamat di Jl. KH. Abdul Fattah Dusun Nglawak Desa Nglawak kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena letak

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008), 310.

<sup>5</sup>Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Remaja Rosdakarya, 2004), 65.

madrasah yang strategis dan didukung dengan kesesuaian topik yang dipilih peneliti yaitu tentang pengelolaan program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan upaya untuk mengembangkan prestasi non akademik peserta didik. MAN I Nganjuk tersebut memiliki beberapa wadah pengembangan bakat dan minat dalam bidang non akademik dengan mengadakan berbagai program, salah satunya adalah program ekstrakurikuler yang di bawah intrakurikuler (OSIS) dimana di MAN tersebut terdapat 14 bidang Ekstrakurikuler diantaranya: Ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Paskibraka, MSQ, Karya Tulis Ilmiah Remaja, Theater, Seni Baca Al-Qur'an, MSQ, Drumband, Futsal, Voli, Jurnalistik, Hadrah, Band Religi, dan Tata Boga yang dalam hal pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler dilaksanakan bersama-sama pada hari Ahad dari pukul 11.30-selesai. Kecuali ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari kamis karena mengingat ekstra pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib.

Mengenai kondisi dan karakteristik MAN 1 Nganjuk. Penulis kemukakan sebagai berikut:

### **1. Identitas Madrasah**

NSS : 1351135180001  
Nama : MAN 1 NGANJUK  
Alamat : Jl. KH. Abdul Fattah Dusun Nglawak  
Kodepos : 64315  
Surel : mannglawak@gmail.com  
Akreditasi: Akreditasi A  
Jenjang : SMA

Status : Negeri

## **2. Visi Madrasah**

Menghasilkan lulusan yang Berakhlak Mulia, Unggul, Terampil dan Peduli Lingkungan.

## **3. Misi Madrasah**

- a. Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam.
- b. Membangun organisasi yang sehat dan solid atas dasar saling asah, asih dan asuh.
- c. Menyelenggarakan ekstrakurikuler untuk membangun sikap mandiri dan peduli lingkungan
- d. Meningkatkan profesionalisme guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.
- e. Memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga.
- f. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan.
- g. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- h. Menanamkan sikap dan pengetahuan tentang lingkungan hidup
- i. Melaksanakan pelestarian dan pemanfaatan tanaman toga dan sayuran
- j. Menciptakan lingkungan Madrasah sehat, bersih dan indah

#### D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun jika dilihat dari sumber datanya, ada 2 sumber data penelitian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Waka Kesiswaan, OSIS MAN I Nganjuk, pelatih ekstrakurikuler, pendamping ekstrakurikuler.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian berupa dokumen-dokumen, foto-foto, atau benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah peserta didik, alumni, dan arsip-arsip yang dimiliki oleh lembaga yang terkait dengan manajemen ekstrakurikuler dan prestasi non akademik peserta didik. Selain itu juga dokumentasi foto kegiatan yang terkait dengan aktifitas peserta didik dalam

---

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 182.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

<sup>8</sup>Ibid., 308-309.

mengikuti program ekstrakurikuler merupakan sumber sekunder yang akan digunakan oleh peneliti.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Serta pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.<sup>9</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 61.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, 310.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung salah satu dari fungsi manajemen kurikulum yakni pelaksanaan atas program ekstrakurikuler. Hal tersebut memberikan kepercayaan yang akan muncul bahwasanya program tersebut benar-benar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup>

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai sumber-sumber utama dan beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian. Disamping menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana alur yang dilakukan oleh waka kesiswaan, pendamping kegiatan ekstrakurikuler, pelatih dan peserta didik yang terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>11</sup>Ibid., 317.



Teknik wawancara ini bertujuan untuk juga memperjelas dari hasil observasi yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, digunakan untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip dari madrasah terkait dengan bukti fisik manajemen ekstrakurikuler yang telah terlaksana atau hal-hal yang terkait dengan prestasi non akademik peserta didik.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Pengumpulan Data**

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENGUMPULAN DATA
1	Perencanaan Ekstrakurikuler	Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik	Waka kesiswaan, Pembina ekstra, pendamping ekstrakurikuler, osis	Wawancara, dokumentasi
		Pemenuhan kebutuhan sumber daya		
		Penyusunan Kegiatan Ekstrakurikuler		
2	Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Kerja sama tim	Waka kesiswaan, pelatih, pendamping, dan peserta didik, osis	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
		Peran personil sekolah		
		Fasilitas pendukung dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler		

<sup>12</sup>Ibid., 329.

3	Evaluasi Ekstrakurikuler	Tahap-Tahap Evaluasi Ekstrakurikuler	Waka kesiswaan, pelatih, pendamping, osis, dan peserta didik	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
		Penilaian program ekstrakurikuler		
4	Hasil evaluasi dan tindaklanjut program ekstrakurikuler	Hasil evaluasi dan tindaklanjut	Waka kesiswaan, pelatih, pendamping, osis, dan peserta didik	Wawancara, dokumentasi

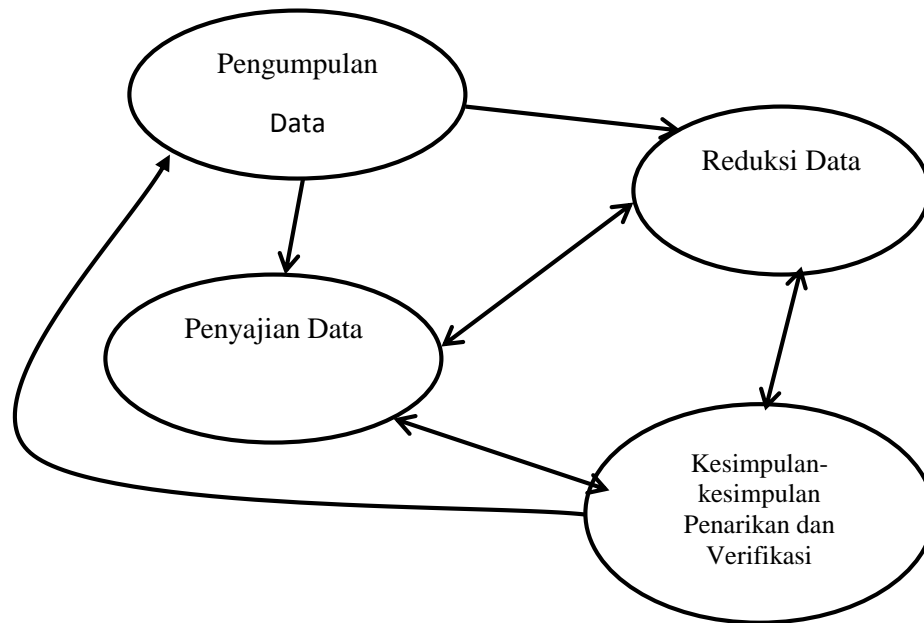
## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>13</sup>

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman melalui tiga langkah, seperti dalam gambar berikut:

---

<sup>13</sup>Ibid., 335.



Gambar 3.1  
Komponen dalam Analisis data (*Interactive model*)<sup>14</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seluruh hasil data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil observasi atau wawancara yang terkait dengan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari seluruh program yang terkait dengan program tersebut, dimungkinkan masih belum mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Data yang akan disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan belum mengarah pada bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap oleh peneliti penting yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler dan prestasi non akademik siswa

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>17</sup> Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid., 431.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, 434.

<sup>17</sup>Ibid., 438.

<sup>18</sup>Matthew B. Miles, dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi, 19.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari data yang diperoleh peneliti dapat dianggap valid apabila tidak ada simpang tindih antara yang dilaporkan peneliti dengan realita yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu validitas dan reabilitas data sangat diutamakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah peneliti peroleh maka peneliti mengujinya meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan) dan *dependability* (kebergantungan), dengan menggunakan teknik:

1. Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Sumber yang dimaksud ialah Kepala sekolah, waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler, pendamping ekstrakurikuler, peserta didik dan wali murid. Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi teknik ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 271.

Trianggulasi teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing tesis untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tesis secara berkala guna untuk melakukan keabsahan data yang telah diperoleh mulai awal menentukan fokus penelitian sampai penulisan laporan.

---

<sup>20</sup>Ibid., 131.